

Laporan praktek kerja profesi apoteker di Apotek Atrika Jl. Kartini Raya No. 34A, Jakarta Pusat Periode 10 Maret-28 Maret 2014 dan 21 April-9 Mei 2014= Report of Apotek Atrika Jl. Kartini Raya No. 34A, Jakarta Pusat on March 10th - March 28th and April 21st-may 9th, 2014

Yesa Crystalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390807&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Atrika merupakan salah satu sarana bagi calon apoteker dalam mempersiapkan diri untuk dapat bekerja sebagai apoteker di apotek secara profesional. Apoteker di Apotek memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting yaitu dalam melakukan pengelolaan apotek dan memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien. Dalam melaksanakan hal tersebut apoteker harus mengikuti peraturan yang berlaku dan melakukan pelayanan kefarmasian semaksimal mungkin. Kegiatan pengelolaan di Apotek Atrika meliputi perencanaan persediaan, pemesanan, penerimaan, pemberian harga, penyimpanan, pendistribusian/pelayanan kefarmasian, pencatatan persediaan, dan pelaporan. Tugas Khusus di apotek adalah mengenai perbandingan pelaksanaan pelayanan kefarmasian pada program Jaminan Kesehatan Aceh dan program Jaminan Kesehatan Nasional di era SJSN. Perbedaanannya terletak pada pedoman obat yang digunakan, sistem pengadaan obatnya, serta sistem pembayaran klaim oleh penyelenggara program kepada fasilitas kesehatan.

ABSTRACT

Apothecary Profession Program Internship at Apotek Atrika is one of many ways for pharmacist candidates on preparing themselves to work at pharmacy professionally. In pharmacy, pharmacist has very important roles to manage the pharmacy and giving pharmaceutical care to the patients who come to get medicines. The pharmacist has to execute the roles according to valid regulation which applied in Indonesia as optimal as possible. The activity in Apotek Atrika management consist of stock planning, ordering, receiving, pricing, saving, giving medicines to patients while giving pharmaceutical care, administrating, and reporting, include narcotics and psycotropics reporting. Tugas Khusus given was to compare pharmaceutical care on Jaminan Kesehatan Aceh (JKA) program and jaminan Kesehatan Nasional (JKN) promram during SJSN era. The differences were about drug list manual used, drug procurement system, claim and payment system to health facilities.